

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada PT. Saksama Trading Co mengenai peranan audit internal terhadap siklus penggajian dan personalia penulis menyimpulkan:

1. Penerapan fungsi penerimaan karyawan baru PT. Saksama trading Co yang dikelola oleh department personalia sudah menerapkan sistem personalia yang efektif, penerimaan karyawan baru PT. Saksama Trading Co yang di otorisasi Manajer HRD dan Manajer Operasional dan sudah sesuai dengan Standar operasional yang ada. pelaksana absensi dan data jam kerja, *time clock* digunakan di PT. Saksama Trading Co, yaitu menggunakan *fingerprint* kemudian petugas pengawas akan mencatat jam masuk dan jam pulang karyawan di daftar absensi tertulis yang di tandatangani oleh petugas dan karyawan, namun praktik pelaksanaan absensi masih terdapat kekurangan pada fungsi terkait yaitu penggunaan absensi tertulis yang kurang efektif, kurangnya pengawasan *security* dalam pelaksanaan pencatatan absensi tertulis pada jam masuk dan jam pulang karyawan. Terdapat pemisahan fungsi dan tanggung jawab fungsi satu dengan fungsi lainnya yaitu penandatanganan dan distribusi cek dikelola dengan baik untuk mencegah manipulasi dan pencurian. pemberian gaji sampai ke karyawan ada bukti tanda terima mengenai detail gaji dan upah yang diterima karyawan berupa epayslip. bertanggung jawab atas perhitungan, pengisian dan penyetoran angsuran pajak penghasilan karyawan bulanan sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan, dengan bukti SPT 1721-A1.
2. Pelaksanaan Audit Internal pada PT Saksama Trading Co dilaksanakan secara periodik minimal setiap enam bulan sekali, audit internal tidak terjadwal dapat dilakukan bila dibutuhkan sesuai kebijakan pimpinan.

PT. Saksama Trading Co melibatkan Auditor Internal dalam memeriksa dan mengevaluasi kebijakan serta ketentuan-ketentuan perusahaan yang sudah ada agar penerapan sistem yang sudah berjalan dapat dipertahankan dan ditingkatkan untuk penyempurnaan ke arah yang lebih baik sehingga tercapainya tujuan perusahaan.

3. adanya temuan dalam penelitian yang penulis lakukan, dalam praktik pelaksanaan absensi masih terdapat kekurangan pada fungsi terkait yaitu penggunaan absensi tertulis yang kurang efektif, kurangnya pengawasan *security* dalam pelaksanaan absensi tertulis, ketidak beraturan absensi tertulis.

5.2 Implikasi Manjerial

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada peranan audit internal atas siklus personalia dan penggajian pada PT. Saksama Trading Co, terdapat implikasi manajerial pada instansi, pada bagian yang bertugas mengawasi karyawan ketika melakukan absensi *fingerprint* dan absensi tertulis sangat diperlukan oleh perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan pengawasan dan kedisiplinan karyawan, sehingga diperlukannya *security* yang selalu *standby* melakukan pengawasan pada saat jam masuk dan pulang karyawan. Sebaiknya perusahaan menambahkan *security* khusus untuk melakukan pengawasan pada pelaksanaan absensi agar lebih efektif dan maksimal serta keteraturan dalam pencatatan absensi. dikarenakan tugas *security* disini bukan hanya mengawasi pelaksanaan absensi tetapi juga melakukan kontrol lalulintas dan melakukan tugas-tugas lainnya yang mengharuskan *security* tidak selalu ditempat.